

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Variabel kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, dan *debt covenant* secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0.002. hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dengan kata lain, kepemilikan manajerial, *investment opportunity set* dan *debt covenant* dapat digunakan sebagai instrumen dalam menganalisis konservatisme akuntansi perusahaan.
- b. Variabel kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $2.945 > t_{tabel}$ 1.991 dengan tingkat signifikansi $0.004 < 0.05$. Pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi ini berarti dengan adanya kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer dapat mengurangi konservatisme

akuntansi perusahaan. Kondisi struktur kepemilikan yang terkonsentrasi pada individu tertentu, terutama manajer, mempengaruhi pilihan manajemen terhadap konservatisme akuntansi untuk memaksimalkan kompensasi dengan manajemen laba yang menaik, sehingga pihak manajer akan melakukan tindakan agar perusahaan bisa mendapatkan laba.

- c. Variabel *investment opportunity set* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi $0.290 > 0.05$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kesempatan investasi pada perusahaan maka konservatisme meningkat, dengan mengakui kerugian karena kondisi perusahaan yang sehat, sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya atas informasi laporan keuangan dengan pengakuan laba yang rendah tetapi meningkat tiap tahunnya.
- d. Variabel *debt covenant* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan tingkat signifikansi $0.096 > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan mempunyai utang jangka panjang, baik dalam jumlah besar maupun sedikit tidak menjadikan perusahaan untuk memakai akuntansi yang konservatif karena semakin besar kemungkinan manajer melakukan manajemen laba dengan meningkatkan laba yang dilaporkan, sehingga kreditur percaya akan pengembalian dananya sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya terbatas pada sektor perusahaan manufaktur dan secara *purposive sampling*, sehingga hal ini menjadikan hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi terhadap sektor perusahaan secara keseluruhan.
- b. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kepemilikan manajerial, *investment opportunity set* dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi. Namun, konservatisme tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut saja tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Serta kepemilikan saham yang kriterianya hanya dimiliki oleh kepemilikan manajerial, seperti direksi dan komisaris.

5.3 Saran

Bertitik tolak pada keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka dapat diberikan saran dengan maksud agar dapat meningkatkan mutu pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya dari jenis perusahaan manufaktur saja tetapi berasal dari semua jenis perusahaan publik atau dapat juga membandingkan antar jenis perusahaan publik.

- b. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi suatu perusahaan, seperti *corporate governance*, persistensi laba dan resiko litigasi.